

## Masa Depan Energi Terbarukan di Indonesia, Berbagi Pengalaman dengan Uni Eropa

### A. Latar Belakang

Di dalam *Nationally Determined Contribution* (NDC) berdasarkan Paris Agreement, Indonesia telah berkomitmen mencapai target energi terbarukan sebesar 23% dari total pasokan energi primer pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050.

Untuk mengakselerasi pengembangan energi baru dan terbarukan di Indonesia, dibutuhkan faktor pendukung salah satunya melalui sistem regulasi yang saat ini sedang disusun dan dibahas oleh Komisi VII DPR RI tentang Rancangan Undang-Undang (RUU) Energi Baru Terbarukan (EBT) yang masuk dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) 2019-2024 dan Prolegnas Prioritas pada tahun 2020.

Rancangan Undang-Undang Energi Baru dan Terbarukan diharapkan dapat mendorong pembangunan dan pemanfaatan sumber energi baru / *Renewable Energy Sources* (RES). Selain itu, RUU ini diharapkan dapat membantu mengatasi dampak perubahan iklim dan membangun sistem energi nasional berbasis energi bersih dan ramah lingkungan yang berkelanjutan.

Rancangan Undang-undang tersebut juga berupaya merampingkan peraturan perundang-undangan yang ada dan menjadi dasar hukum yang koheren dan komprehensif dan memberikan kepastian hukum yang lebih besar. Dari sisi bisnis, tantangannya adalah meningkatkan Investasi di RES dan membuat RES lebih kompetitif guna mempercepat pencapaian target energi terbarukan di Indonesia di dalam bauran energi nasional, sesuai dengan Kebijakan Energi Nasional.

Pada saat kunjungan kehormatan oleh Kepala Delegasi Uni Eropa, Duta Besar Vincent Picket pada bulan Juli 2020, Pimpinan dan Wakil Ketua Komis VII DPR RI mengundang Uni Eropa untuk memberi masukan untuk proses penyusunan RUU tentang Energi Baru dan Terbarukan. Masukan ini dapat berfokus pada pembelajaran dari kerangka hukum dan kebijakan Uni Eropa, studi kasus, pembangunan kapasitas dan mobilisasi Investasi. Dalam pertemuan tersebut Kepada Delegasi Uni Eropa menyebutkan juga kesiapan *European Investment Bank/ EIB* untuk berpartisipasi dalam *Green Projects* di Indonesia dan menginformasikan tentang advokasi yang sudah ada selama ini seperti yang dilakukan oleh Kepala Kelompok Kerja Energi, European Chamber of Commerce (EuroCham) Indonesia /*Energy Working Group of EuroCham*.

Sebagai bagian dari proses pemberian masukan tersebut, EU-Indonesia Partnership Facility bekerja sama dengan berbagai pihak akan menyelenggarakan acara Webinar tentang **Masa Depan Energi Terbarukan di Indonesia, Berbagi Pengalaman dengan Uni Eropa**. Masukan yang lebih terperinci akan disampaikan secara tertulis kepada DPR pada kesempatan berikutnya.

Acara tersebut bertujuan untuk berbagi pengalaman dari Uni Eropa terkait penyusunan dan pembahasan RUU EBT yang sedang digawangi oleh Komisi VII DPR RI dan sebagai wadah aspirasi para pemangku kepentingan seperti Akademisi, Pihak Swasta, dan elemen-elemen masyarakat lain terkait penyusunan dan pembahasan RUU EBT.

## B. Tujuan dan Luaran

Tujuan dari acara **Masa Depan Energi Terbarukan di Indonesia, Berbagi Pengalaman dengan Uni Eropa** yaitu:

1. Menyajikan *best practices*, kisah sukses, dan pengalaman Uni Eropa mengembangkan regulasi energi terbarukan dan relevansinya dengan konteks Indonesia
2. Menyajikan sudut pandang mengenai kerangka peraturan yang dibutuhkan untuk mengembangkan ekosistem yang kondusif bagi investasi di energi terbarukan.

## C. Pelaksanaan Kegiatan

Acara akan diselenggarakan pada tanggal 15 Oktober 2020 dengan platform *Zoom Meeting* dengan disediakan penterjemah secara simultan. Acara akan di buka oleh **Bapak Sugeng Suparwoto, Ketua Komisi VII DPR RI dan Keynote Speaker: Bapak Eddy Soeparno, Wakil Ketua Komisi VII DPR RI dengan moderator Kepala Ekonomi dan Perdagangan Delegasi Uni Eropa di Indonesia.**

Materi utama akan disampaikan oleh **Anne-Charlotte Bournoville, Kepala Badan Hubungan Internasional dan Pengembangan, Direktorat Jenderal Energi (DG ENER), Komisi Eropa** yang akan memaparkan mengenai kebijakan energi dan pencapaian sumber energi terbarukan di Uni Eropa, EU Green Deal, dan hubungan di bidang energi antara EU dan Indonesia. Pemaparan akan dilanjutkan oleh 2 ahli dari DG ENER, **Matthieu Ballu dan Bernd Kupker, yang akan memaparkan berbagai topik spesifik terkait Renewable Energy Sources (RES).** Setelah itu perwakilan **European Investment Bank (EIB), Edvardas Bumsteinas dan Grigorios Krallis** akan memaparkan mengenai mandat European Investment Bank (EIB) sebagai Bank Iklim, Strategi Pendanaan, dan portfolio EIB di Asia dan rencana ekspansi di Indonesia. Kemudian di lanjutkan oleh **Thomas Wagner, Kepala Kelompok Kerja Energi, European Chamber of Commerce (EuroCham) Indonesia,** yang akan memaparkan mengenai ekosistem peraturan yang kondusif bagi investasi dan pengembangan energi terbarukan di Indonesia.

Sedangkan peserta yang hadir secara terbatas mencakup jajaran pimpinan dan anggota Komisi VII DPR RI, akademisi, dunia usaha, pemerintah Indonesia, dan pihak-pihak terkait lainnya. Acara ini merupakan bentuk kerjasama Indonesia dan Uni Eropa.

#### D. Susunan Acara

Waktu	Sesi	Pembicara/ Penanggungjawab
14.30 – 15.00	Pendaftaran	Panitia
15.00 – 15.15	Pembukaan	<b>Sugeng Suparwoto</b> Ketua Komisi VII DPR RI  <b>Marika Jakas</b> Head of Economic and Trade Section Delegation of the European Union to Indonesia and Brunei Darussalam
15.15 – 15.25	Keynote Speech	<b>Eddy Soeparno</b> Wakil Ketua Komisi VII DPR RI
15.25 – 15.45	Paparan dari DG ENERGY, European Commission “EU Energy Policy and RES, EGD, EU-ID Energy Relations”	<b>Anne-Charlotte Bournoville</b> Head of Unit International Relations and Enlargement, European Commission
15.45 – 16.05	Paparan dari DG ENERGY, European Commission “Renewable Energy Sources”	<b>Matthieu Ballu</b> <b>Bernd Kupker</b> Policy Officers Renewables and CCS Policy, European Commission
16.05 – 16.25	Paparan dari European Investment Bank (EIB) : “The EIB Green Portfolio in Asia and Plans to Develop these in Indonesia”	<b>Edvardas Bumsteinas</b> Head of Division – EIB Public sector operations in Asia & Pacific
	“The Mandate of the EIB as a Climate Bank, its new Energy Lending Strategy and the Bank’s Support for the EU Green Deal”	<b>Grigorios Krallis</b> Senior Engineer, Energy Sector
16.25 – 16.45	Paparan dari European Chamber of Commerce (EuroCham) Indonesia : “Necessary Regulatory Framework to Attract Investment in Renewables in Indonesia”	<b>Thomas Wagner</b> Head of Energy Working Group, European Chamber of Commerce (EuroCham) Indonesia
16.45 – 17.25	Diskusi dan Tanya Jawab	Moderator
17.25. – 17.30	Penutup	Panitia

#### E. Peserta

Pada acara ini, peserta di harapkan dari :

- Seluruh anggota Komisi VII DPR RI dan anggota DPR lainnya
- Kementerian/ Lembaga Institusi yang berkepentingan
- Akademisi
- Praktisi bisnis di Indonesia
- Dan pihak pihak terkait lainnya.

## **F. Lainnya**

Untuk input, kritik saran dan masukan dapat di berikan kepada:

EU-Indonesia Partnership Facility

World Trade Center

E : any.avriani@gopa.de

T : +62 21 5010 9617

M: +62 812 1999 0125